

Analisis proses pengadaan barang belanja modal alat-alat kedokteran oleh PBJU di RSUD pasar rebo tahun 2009 yang mengacu pada kebijakan yang berlaku

Rosiah

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=72153&lokasi=lokal>

Abstrak

<div style="text-align: justify;">Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) adalah sebuah suatu usaha dibidang jasa pelayanan kesehatan yang dibentuk dan didirikan oleh Pemda Provinsi setempat untuk dapat memberikan pelayanan bagi masyarakat daerah tersebut dan sekitarnya. Salah satu kegiatan yang menunjang mutu pelayanan adalah logistik Rumah Sakit, untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dibutuhkan penyediaan alat kedokteran yang berperan langsung terhadap pelayanan. RSUD Pasar Rebo adalah R.S. milik Pemda DKI Jakarta sehingga pengadaan barang alat kedokterannya harus mengaeu pada peraturan dan kebijakan pemerintah, dilaksanakan oleh PPBJU /Panitia Pengadaan Barang/jasa Unit. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu berupa analisa proses pengadaan alat-alat kedokteran yang dibutuhkan bagi pelayanan medis kepada pasien, yang berupa penelusuran dokumen,wawancara mendalam ataupun observasi dilapangan. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dalam pengadaan barang di RSUD khususnya alat-alat kedokteran dibutuhkan tenaga PPBJU yang terampil dan memenuhi persyaratan, tenaga dengan kriteria persyaratan tersebut terbatasKendala lain terlambat turunnya anggaran dari pemda sehingga pengadaan barang Alat kedokteran menjadi terhambat karena terbatasnya waktu. Honor panitia yang jelas aturan kebijakannya berasal dari APBD sedangkan dari anggaran BLUD belum jelas aturan kebijakannya. Sistem penyusunan dokumenpun cukup rumit sehingga membutuhkan kecermatan, ketelitian,dan pengalaman dari PPBJU. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi RSUD Pasar Rebo khususnya bagi direktur clan tenaga PPBJU, maupun RSUD lain diwilayah DIU Jakarta sehingga dapat meningkatkan kinerja di bidang pengadaan barangijasa kebutuhan Rumah Sakit.</div><hr /><div style="text-align: justify;">.....District General Hospital is a business in a health service which was formed and founded by the local Provincial Government to provide services for the community and surrounding area. One of the activities that support the quality of services is the Hospital Logistics, to improve health services must be needed availability of Medical Equipment that contribute directly to the services. RSUD Pasar Rebo is a Hospital owned by Jakarta Government's which the procurement of the medical equipment must refer to the regulations and government policies, implemented by PPBJU / Committee Procurement Goods/Services Unit. The method of research used is descriptive qualitative, with analysis of the procurement process of medical equipment required for medical services to patients, in the form of a document search, interviews or field observations. The results of this study illustrate that in the procurement of goods in hospitals, especially medical devices, PPBJU required skilled manpower and to meet requirements, which is very rarely. Other constraints of any delay with local government budget for the implementation of the procurement progarns of medical equipments because of limited time frame. Remuneration for procurement committee has a clear regulation from APBD, but from BLUD budget is not clear yet the regulation. Document preparation system is quite complicated and requires accuracy, precision, concientious and the experience of PPBM. The results of this research can be the input for the Pasar Rebo Hospital, especially for Hospital Director and PPBJU staff, as well as other hospitals in the region of Jakarta

in order to improve performance in the field of government procurement needs of the Hospital.</div>